

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Zaman modern sekarang, berpenampilan rapi dan menarik menjadi kebutuhan sehari-hari. Tata rias wajah atau yang biasa disebut *make up* menjadi salah satu penunjang agar penampilan terlihat lebih menarik. *Make up* adalah kegiatan mengubah penampilan dari bentuk asli dengan bantuan bahan dan alat kosmetik. Istilah *make up* lebih sering ditujukan kepada perubahan bentuk wajah. Umumnya orang mengira merubah penampilan dengan *make up* adalah untuk mempercantik diri tetapi di dunia perfilman juga *make up* sangat penting untuk membuat sebuah karakter di film.

Make up di bidang perfilman berbeda dengan *makeup* sehari-hari yang biasa digunakan pada umumnya. Pada *make up* ini di buat sebuah tokoh dengan menonjolkan karakter agar film tersebut bisa menampilkan tokoh seperti dalam cerita. Tentunya perbedaan akan sangat terasa pada setiap karakter buatan yang diciptakan. Dalam film production, penciptaan efek karakter disorot sebagai hal yang penting. Bahkan diluar negeri, pendidikan untuk *make up* effect tidak hanya diperuntukan untuk *make up* artis, tetapi juga untuk pembuat film.

Make up character adalah merubah wajah asli menjadi salah satu tokoh yang diperankan sesuai dengan naskah atau sesuai dengan tuntutan ceritanya. Jenis hiasan wajah ini mencerminkan tokoh yang ada didalam naskah atau dengan ceritanya. Jadi merubah wajah aslinya menjadi tokoh yang dimaksud atau diusahakan mendekati bentuk yang ditokohkan seperti karakter Diponegoro dan tokoh tokoh nasional lainnya atau menjadi kakek atau nenek(maksudnya karakter.) (M. A Salim: 1999).1.2

RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah yaitu bagaimana “Artistik dan Estetika(*Make Up Character*) Sinetron Berkah Cinta di Sctv?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan uraian serta inti masalah yang telah dijelaskan diatas penelitian ini bertujuan untuk:

- 1: Sebagai pemahaman dan pengetahuan terhadap kegiatan “Artistik dan Estetika(*Make Up Character*) Sinetron Berkah Cinta di Sctv”.
- 2: Memahami “Artistik dan Estetika(*Make Up Character*)) Sinetron Berkah Cinta di Sctv”.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah ilmu dan wawasan pada penulis dan pembaca dalam komunikasi terutama jurusan broadcasting dan dapat mendalami mengenai “Artistik dan Estetika (*Make Up Character*) Sinetron Berkah Cinta di Sctv`

1.4.2 Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat digunakan sebagai pegangan penulis dan pembaca apabila terjun langsung memasuki dunia pertelevisian khususnya seorang penata rias.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan yang menjabarkan secara singkat kerangka laporan penelitian yang akan ditulis peneliti.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian mengenai tinjauan kepustakaan yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diangkat, konsep definisi dan kerangka pemikiran.

1: Televisi yaitu menurut Effendi (1993:21), “Televisi merupakan media dari jaringan komunikasi massa dengan ciri-ciri yang dimiliki komunikasi massa, yakni: berlangsung satu arah, komunikatornya melembaga, pesannya bersifat umum, sasarannya menimbulkan keserempakkan, dan komunikannya heterogen”.

2: Acara Televisi menurut Soenarto mengartikan program acara televisi secara teknis sebagai penjadwalan atau perencanaan siaran televisi dari hari ke hari (*horizontal programming*) dan dari jam ke jam (*vertical programming*) setiap harinya (2007:1).

3: Analisis menurut Gorys Keraf, analisa adalah sebuah proses untuk memecahkan sesuatu ke dalam bagian-bagian yang saling berkaitan satu sama lainnya.

4: Artistik dan estetika yang mana artistik adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan kreasi artistik, ekspresi emosi, ekspresi diri dan kegiatan individualistik. Contoh pekerjaan yang melibatkan kegiatan artistik adalah artis, musisi, eksekutif periklanan dsb(Marihot Tua Effendi:2002).Dan estetika menurut Herbert Read bahwa keindahan adalah kesatuan dan hubungan hubungan bentuk yang terdapat diantara pencerapan pencerapan indrawi kita.

5: Tata rias(*make up*) adalah jawaban nyata untuk tampil menarik didepan televisi. Bagi pembaca naskah berita yang berada distudio, ada peralatan yang membantu mereka untuk terlihat menarik yaitu lampu-lampu distudio. Namun demikian, banyaknya lampu yang berada didalam lampu studio juga membawa efek negatif. Banyak lampu membuat studio menjadi panas, sehingga pembaca berita sering kali harus menyeka keringat yang keluar. Selain itu banyaknya lampu membuat kulit menjadi terlihat lebih pucat. Untuk mengembalikan agar kulit tidak terlihat pucat , tata rias yang baik menjadi solusi nyata(Fajar junaedi,2013:102).

6: *Make up character* adalah merubah wajah asli menjadi salah satu tokoh yang diperankan sesuai dengan naskah atau sesuai dengan tuntutan ceritanya. Jenis hiasan wajah ini mencerminkan tokoh yang ada didalam naskah atau dengan ceritanya. Jadi merubah wajah aslinya menjadi tokoh yang dimaksud atau diusahakan mendekati bentuk yang ditokohkan seperti karakter Diponegoro dan tokoh tokoh nasional lainnya atau menjadi kakek atau nenek(maksudnya karakter.) (M. A Salim: 1999).

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan metode dan desain penelitian yang digunakan oleh penulis, unit analisis, kategori dan definisi kategori, serta analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan juga disertai saran agar penelitian ini dapat lebih sempurna.